

PAPUA BARAT

Dinilai Tak Tepat, Saaidah Uluputty Tolak Kenaikan BBM Bersubsidi

Updates. - PUBLIKPAPUABARAT.COM

Aug 30, 2022 - 09:33



Anggota DPR RI Fraksi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Saaidah Uluputty

JAKARTA - Kepastian kenaikan harga [BBM](#) naik makin menguat. Tidak hanya [Pertalite](#) dan [Solar BBM](#) jenis Pertamina sampai saat ini juga masih disubsidi oleh pemerintah. Pemerintah memang berkali-kali mengeluhkan beratnya beban subsidi yang mencapai Rp501 triliun.

Dalam berapa waktu terakhir, sinyal kenaikan harga [BBM](#) terus berhembus kencang. [BBM](#) yang mendapat subsidi salah satunya ialah Pertalite. Hingga saat ini, Pertalite masih dibanderol Rp7.650/liter.

Menanggapi hal tersebut Anggota [DPR RI](#) Fraksi Partai Keadilan Sejahtera ([PKS](#)) Saaidah Uluputty menolak usulan pemerintah yang akan segera menaikkan harga [BBM](#) bersubsidi. Ia menilai keputusan tersebut akan berdampak pada kesejahteraan masyarakat menengah kebawah.

“Banyak masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan dan petani yang mengeluhkan akan hal ini. Keputusan pemerintah untuk menaikkan harga [BBM](#) bersubsidi jelas akan memberatkan mereka yang sehari-hari sangat tergantung terhadap [BBM](#) jenis Solar yang harganya makin naik,” jelas Saaidah saat interupsi sidang Paripurna di Kompleks Parlemen, [Jakarta](#), Selasa (30/8/2022).

Legislator Dapil [Maluku](#) ini menambahkan, sampai saat ini pemerintah belum menemukan solusi tepat bagi permasalahan tersebut, tak hanya diusulkan untuk naik [BBM](#) bersubsidi jenis Solar juga sangat sulit ditemukan pada daerah tertentu.

“Sampai saat ini Solar sangat sulit ditemukan sehingga nelayan itu tidak bias melaut padahal itu satu-satunya sumber mata pencarian mereka jika sudah begitu tentu tidak akan pemasukan jelas akan berdampak,” pungkasnya.
(tn/aha)